

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN MA PUTRI QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III

A. Gambaran umum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah

Berdirinya bangunan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah “Nurul Huda” yang didirikan oleh Ki. M. Madani Abdul Shamad (Alm. Th. 1982) pada tahun 1972 yang terletak di Dusun Langkan, bernama “*Kiyai M. Madani bin Abdul Somad (Alm Th. 1982)* pada tahun 1972 yang terletak di Dusun II Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kab. Banyuasin.⁶⁰

Berdiri dengan sangat sederhana akan tetapi mendapat sambutan dari masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Tahun 1982 Almarhum meninggal dunia, perjuangan tersebut diteruskan putranya yang ke-6 *Buya HM. Husni Thamrin Madani* dengan mencari lokasi baru untuk proses pengembangan lembaga tersebut, setelah mendapat lokasi yang dimaksud maka proses pembelajaran berlangsung seperti yang direncanakan. Sekitar tahun 1984 ada program SD Inpres dari Pemerintah yang berimbas kepada para wali santri yang memindahkan anak-anak mereka untuk dididik di SD tersebut, karena menurut mereka proses pembelajaran ilmu-ilmu umum lebih dominan dibutuhkan sehingga untuk mencari ilmu tersebut lebih pas di SD Inpres.

⁶⁰Dokumentasi Tata Usaha, *Sejarah Singkat MA PP. Qodratullah Langkan tahun 2021*.

Di tahun 2014 Buya HM. Husni Thamrin Madani Membangun Asrama dan Madrasah Aliyah khusus Putri dan fasilitasnya yaitu pertemuan antara santri dan orang tua, Koperasi dan kantin. Santri Putri mulai bisa pindah keasrama baru di awal tahun 2016. Di tahun 2020 Buya HM. Husni Thamrin Madani menjadi Almarhum dan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan di pimpin oleh putra ke-6 nya yaitu Abuya H. Ahmad Syafiq Hidayatullah, Al-Hafizh

Upaya maksud untuk memberikan bekal kepada santri yang berasal dari berbagai daerah dan Kabupaten/Kota dan Provinsi seperti Sumatra Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Jakarta. Selain dari itu Pondok Pesantren Qodratullah telah 27 kali menamatkan alumni, diantaranya ada yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Agama dan Umum di Indonesia ada yang berprofesi sebagai PNS, tenaga kerja keehatan, TNI/Polri, dan pengelolaan Lembaga Pendidikan keagamaan.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan sebagai formal menjadi salah satu bagian dalam upaya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang handal melalui Pendidikan yang bermutu. Melalui berbagai Pendidikan yang dilaksanakan, diharapkan agar menghasilkan santri wati yang tidak hanya memiliki landasan keimanan yang kuat, namun juga mempunyai Akhlak mulia (Akhlakul Karimah), Sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi santri yang bermaysarakat.

Madrasah untuk lebih berinisiatif dan kreatif dalam mengelolah segala bentuk kegiatan Pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen Sekolah. Madrasah diberikan kewewenang dalam menentukan setiap langkah yang dianggap

perlu untuk mencapai mutu Pendidikan selama tidak menyimpang dari nilai – nilai agama, budaya, edeologi bangsa dan bangsa Indonesia. Serta ketentuan hukum yang berlaku. Kewenangan yang diberikan ini sudah semestinya disikapi rasa tanggung jawab.⁶¹

2. Profil Mandrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Adapun profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan adalah sebagai berikut:⁶²

1. Nama Sekolah : MA PP. QODRATULLAH
2. Alamat : Langkan KM. 35 Kec,
Banyuasin III Kab. Banyuasin
3. Nama Badan Yang Mengelolah : Yayasan Pondok Pesantren
Qodratullah
4. Status Madrasah Aliyah : Terakreditasi B
5. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum k 13
6. Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Jawahir. G
7. Status Guru : Guru Swasata
8. Pendidikan Terakhir : Strata 1 IAIN Raden Fatah
Palembang
9. Data Jumlah Kualifikasi Keluaran Program Keahlian
 - a. Jumlah Guru : 22 orang
 - b. Guru tetap Yayasan : 22 orang

⁶¹Dokumentasi Tata Usaha, *Sejarah Singkat MA PP. Qodratullah Langkan tahun 2021.*

⁶²Dokumen Tata Usaha, *Profil MA. PP. Qodratullah Langkan tahun 2021.*

- c. Guru Tidak tetap : -
- d. Guru PNS : -
- e. Staf Tata Usaha : 5 orang

3. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

a. Visi Madrasah

Bertakwah, berilmu dan populis berwawasan dan berlingkungan

b. Misi Madrasah

- a) Memiliki akhlakul karima
- b) Mengamalkan dan menyampaikan ajaran Islam
- c) Mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- d) Produktif dalam mengisi pembangunan nasional
- e) Meningkatkan guru yang professional
- f) Melaksanakan pembelajaran sistematis dan teknologi
- g) Meningkatkan peran serta orang tua santri, masyarakat dalam mengelola Pendidikan
- h) Tercipta lingkungan madrasah yang Islam

c. Tujuan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Dengan berpedoman pada Visi dan Misi yang telah dirumuskan serta kondisi madrasah, beberapa tujuan madrasah yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.⁶³

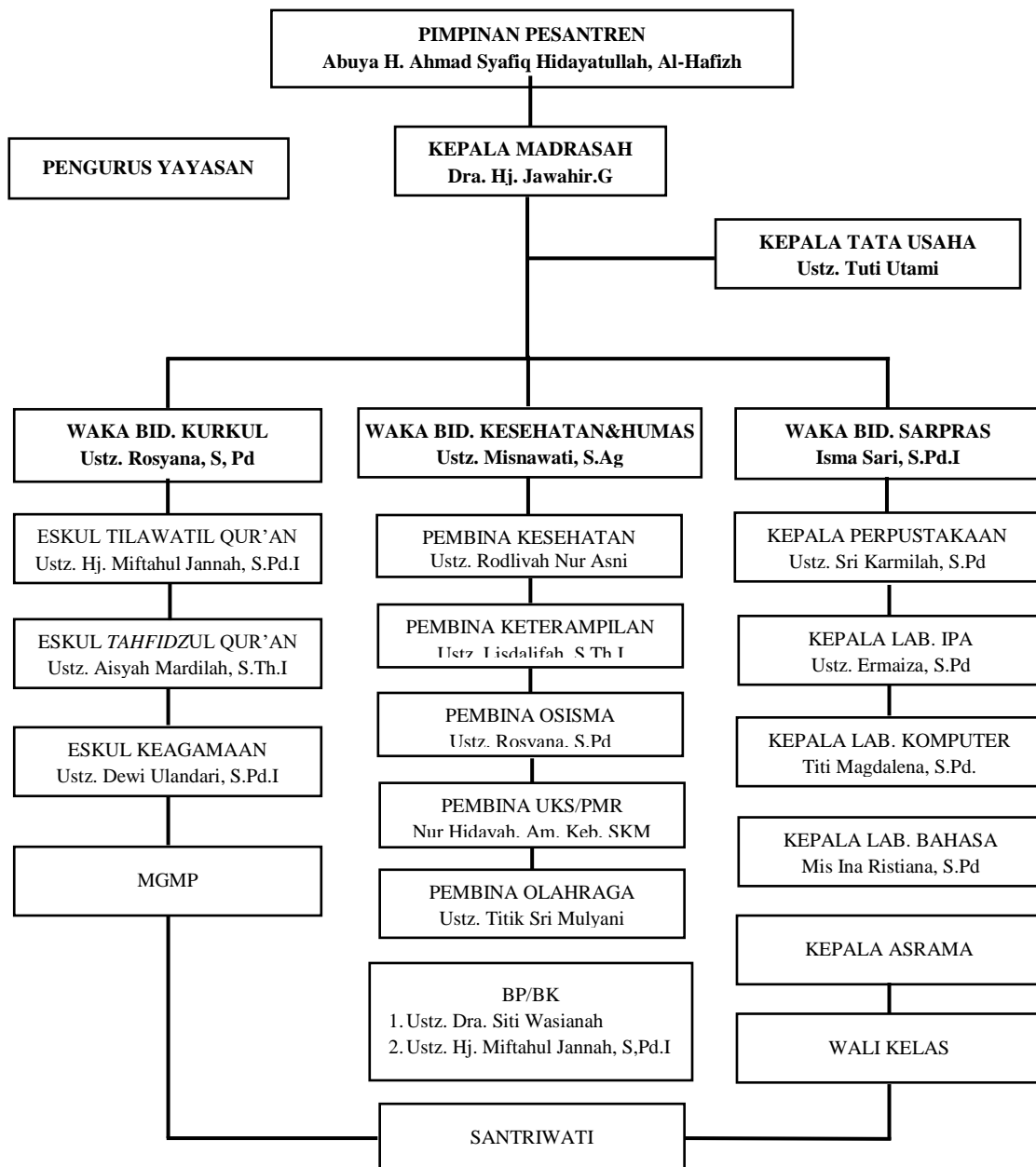
⁶³Dokumen Tata Usaha, *Profil MA. PP. Qodratullah Langkan tahun 2021*.

- a) Mendidik santri menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah dan memiliki kesadaran untuk beramal sholeh.
- b) Memberikan bekal pengetahuan pada peserta didik untuk mengamalkan dan menyampaikan ajaran Islam.
- c) Memberikan pengetahuan dan motivasi pada peserta didik melanjutkan perguruan Tinggi Negeri dan Swasta didalam maupun diluar Negeri.
- d) Memberikan keterampilan dan kemampuan peserta didik untuk dapat berkarya dalam mengisi Pembangunan Nasional
- e) Memeberikan leluasaan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan Profesionalisme.
- f) Mengupayakan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan teknologi
- g) Meningkatkan kepedulian partisipasi orang tua, masyarakat dalam pengelolaan pedidikan
- h) Terciptanya suasana lingkungan Madrasah Islami, kondusif bagi perkembangannya karakter kehidupan perseta didik.

4. Sistem Kepengurusan MA Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Berikut merupakan struktur organisasi MA Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.⁶⁴

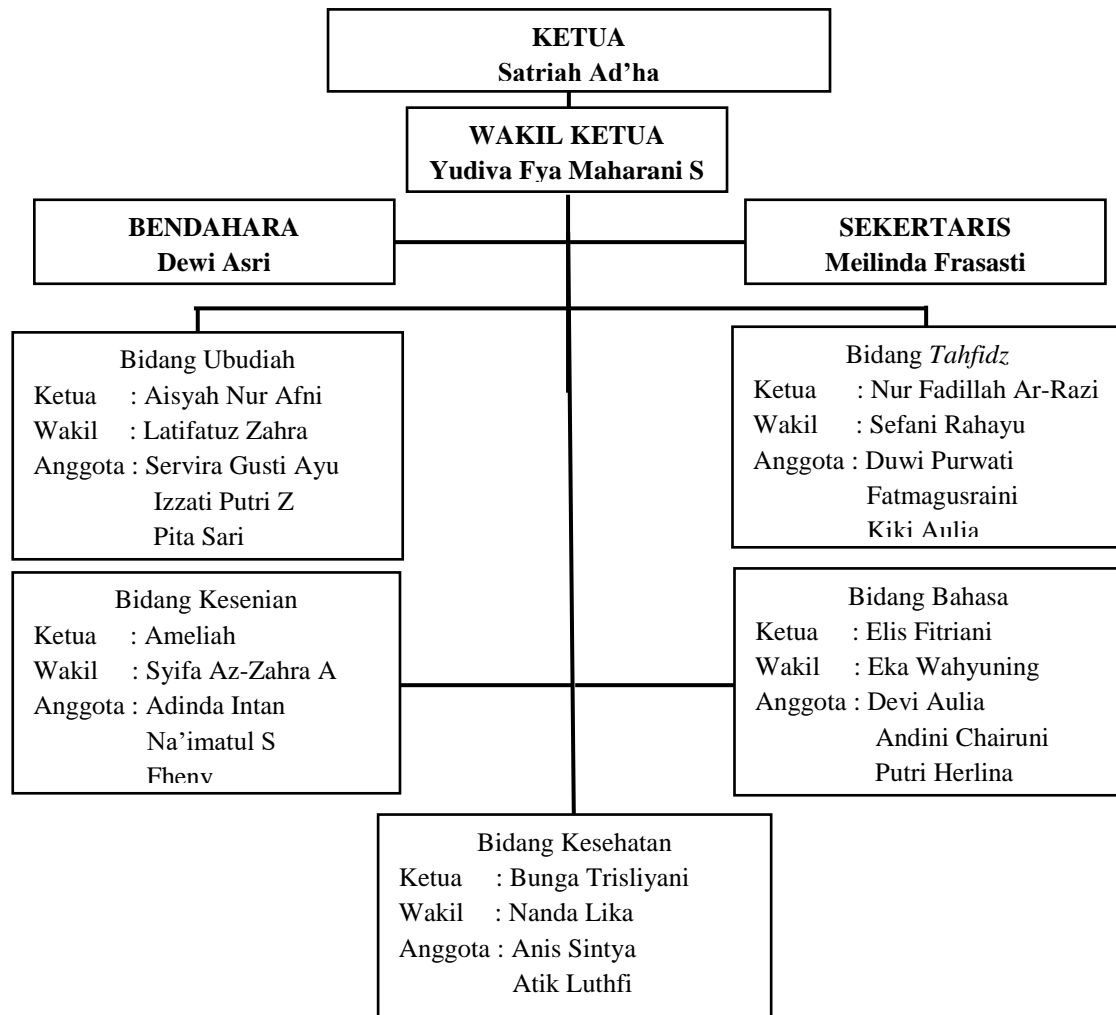
Bagan. 1
Struktur organisani MA Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan



⁶⁴Rosyana, Ustadzah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, *Wawancara*, 11 Agustus 2021 Pukul 13.40 WIB.

Sistem kepengurusan dari santri yang diperuntukkan untuk membantu para ustadzah dalam mengatur dan mengawasi kegiatan para santri. Organisasi santri tersebut dinamakan sebagai *Istihaqqi* semacam OSIS jika di sekolah-sekolah biasa, berikut merupakan sistem kepengurusan *Istihaqqi*.

Bagan. 2
Struktur kepengurusan Istihaqqi⁶⁵



⁶⁵Safira, Santri MA Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, *Wawancara* 14 Agustus 2021 Pukul 11:00 WIB.

5. Keadaan Sarana dan Prasana

a. Fasilitas

Adapun beberapa fasilitas yang ada disekola untuk mendukung Pendidikan antara lain :

- a) Gedung
- b) Perpustakaan
- c) Laboratorium
- d) Masjid
- e) Lapangan olahraga
- f) Listrik
- g) Air
- h) Koperasi
- i) Aulia
- j) Kantin

b. Sarana dan Prasana

Adapun sarana dan prasana Madrasah Aliyah Pondok Pesantren adalah sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶Dokumen Tata Usaha, *Profil MA. PP. Qodratullah Langkan tahun 2021.*

Tabel. 3.1
Sarana dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Sekarang
1	Ruangan Teori/ Kelas	8	Baik
2	Ruangan Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang BK	1	Baik
5	Ruang kepala Sekola	1	Baik
6	Ruang Pelayanan Adm	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang TU	1	Baik
9	Kamar Mandi/ WC	2	Baik
10	Ruang Ibadah	1	Baik
11	Ruang Laboratorium	1	Baik
12	Keran	2	Baik

(Dokumentasi : Tata Usaha MA. PP Qoratullah Langkan 2021)

6. Keadaan Guru

Guru ialah salah satu yang berwenang dan tanggung jawab untuk membina dan membimbing siswa baik secara individual maupun klasikal baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Guru dalam suatu Lembaga Pendidikan memiliki prasana yang sangat penting karena dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru merupakan kendali yang mengendalikan serta mengajar jalan pembelajaran. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dituntut dapat mendidik dan mebina siswa. Adapun nama – nama guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah dapat dilihat dari table berikut:⁶⁷

Tabel. 3.2
Daftar Nama Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Qodratullah Langkan

No	Nama	L/P	Bidang Studi	Ket
1	Dra. HJ.Jawahir, G	P	KKamad / Pebina Ekskul	KEPSEK
2	Ustz Rosyana, S. Pd	P	Bahasa Indonesia	Wakamad Kurkum/ Humas Dan Wali Kelas 12.1. MIPA
3	Ustz. Isma Sari, S, Pd. I	P	Fiqih	Waka Kesantrian/ Ekskul Wali Kelas 12.2 MIPA

⁶⁷Dokumen Tata Usaha, *Profil MA. PP. Qodratullah Langkan tahun 2021.*

4	Ustz. Sri Karmila, S. Pd.	P	PPKN	Wali Kelas 11. 3 MIPA Tata Boga Ekskul
5	Ustz. Dewi Ulandari, S. Pd	P	Al-Qur'an Hadist / Tahsinul Hadits	Guru
6	Ustz. Lena Widya, S, Pd.I	P	Bahasa Arab / Pembina Pidato	Wali Kelas 11.1 PK Pemb. Tafsir Bahasa Arab
7	Ustz. Lisdalifah S. Th. I	P	Ilmu Hadis / Kaligrafi	Guru
8	Ustz. Leniwati, S. Pd. I	P	Fiqih / SKI	Guru
9	Ustz. Reni Anggaraini, S. Ud	P	Ilmu Tafsir /SKI	Wali Kelas. 12. 1 PK
10	Ustz. Titi Magdalena, S. Pd.	P	Bahasa Indonesia / TIK	Kepala Lab. Multimed Wali Kelas X.2 MIPA
11	Mis Ina Ristiana, S. Pd	P	Bahasa Inggris	Wali Kelas X.2 MIPA
12	Ustz. Fauziah MD, S. SI	P	Kimia	Wali Kelas X.1 MIPA
13	Ustz. Oka Yana Afrizki, S.Si	P	Kimia	Wali Kelas 11.1 MIPA
14	Ustz. Novilia Andini, S. Pd	P	Bahasa Indonesia	Wali Kelas 11.2 MIPA
15	Ustz. Etri Jayanti S. Pd	P	Biologi	Guru
16	Ustz. Masdariah	P	Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab	Wali Kelas X.2 PK
17	Ustz. Nety Yusnita	P	BTA	Guru
18	Miss Ayu Lestari. S.S	P	Bahasa Inggris	Wali Kelas X.1 PK

19	Ustz. Ida Lutfiah, S. Ag.	P	Al-Qur'an Hadis	Wali Kelas 11.2 PK
20	Ustz. Fitri Kholillah, SHI,MH	P	Ushul Fiqih Aqidah Akhlak	Wali Kelas 12.3 MIPA
21	Ustz. Miluk Azizah, SHI,MH	P	Pembina Ekskul	Qiro'at Sab'ah Murottal
22	Gita Purnadia	P	Matematika	Guru
23	Risna	P	Kaligrafi dan Seni Budaya	Pembina BTA
24	Ustz. Tuti Utami Hadayani	P	Ka Tata Usaha	Ka Tata Usaha
25	Mis. Ina Ristiana, S. Pd	P	Staf Tata Usaha	Operator Emis
26	Bela Aulia	P	Staf Tata Usaha	Operator Offline
27	Sholehah	P	Staf Tata Usaha	Kearsifan
28	Dinda Ayu Putri	P	Staf Tata Usaha	Kebersihan dan piket

(Dokumentasi : Tata Usaha MA. PP Qoratullah Langkan 2021)

Tabel 3.3

Ustaza penyimak hafalan santri diantaranya sebagai berikut:⁶⁸

No	Nama	Ket
1	Aisyah Mardiah, S. Th. I	Kabid Pemandokan
2	Miluk Azizah, S.Pd.I	Penyimak
3	Amrina Rosyadah, S.Pd.I	Penyimak
4	Fauziah MD, S. Si	Penyimak
5	Ayu Lestari, S.S	Penyimak
6	Ida Lutfiah, S. Ag	Penyimak
7	Lutfiah Husnul, S. H	Penyimak

⁶⁸Wawancara dengan Ustadza Ayu Lestari, Selaku penyimak *tahfizd* di MA Putri Qodratullah Langkan 11 Agustus 2021 pukul 11.00 WIB.

7. Keadaan Siwa

Santri MA putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah berjumlah 266 jumlah santri tersebut dirincikan sebagai berikut:⁶⁹

Tabel. 3.4

**Data santri MA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah
Langkan Tahun 2021**

No	Nama/ Kelas	Jumlah
1	X. 1MIPA	25
4	XI. 1. MPA	27
7	XI. 2 MIPA	24
8	XI. 1 PK	23
9	XI. 2 PK	36
13	XII.1 MIPA	20
14	XII.2 PK	20
Jumlah		175

8. Pembagian Tugas dan Pengelolaan Sekolah

a. Kepala Sekolah / Madrasah

1) Sebagai edukator

Kepalah sekolah sebagai educator melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif

2) Sebagai Manager

- a) Menyusun perencanaan
- b) Mengorganisasikan kegiatan
- c) Melaksanakan pengawasan

⁶⁹Dokumen Tata Usaha, *Profil MA. PP. Qodratullah Langkan tahun 2021*.

- d) Melakukan kebijakan
- e) Evaluasi
- f) Menentukan kebijakan
- g) Mengambil keputusan
- h) Mengatur Administrasi ketatausahaan, keterangan, sarana dan prasana

3) Sebagai Administrator

- a) Perencanaan
- b) Pengorganisasian
- c) Pengesahan
- d) Pengawasan
- e) Kurikulum
- f) Ketenangan
- g) 7 K
- h) Keuangan
- i) Perpustakaan
- j) Pembina dan konseling

4) Sebagai Supervisor

Menyelenggarakan supervice mengenai:

- a) Proses belajar mengajar
- b) Kegiatan bimbingan dan konseling
- c) Kegiatan ekstrakurikuler
- d) Kegiatan ketatausahaan

- e) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
 - f) Sarana dan prasana
- 5) Sebagai pemimpin / Kader
- a) Dapat di percaya, jujur, dan bertanggung jawab
 - b) Memahami posisi guru, karyawan, dan siswa
 - c) Memiliki visi dan misi sekolah
 - d) Mengambi urusan dan intern sekolah
 - e) Membuat dan mencari dan memilih gagasan baru

b. Wakil Kepala Sekolah

Kegiatan – kegiatan kepala sekolah madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembuatan dan pelaksanaan program sekola
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenangan
- e) Penilaian
- f) Penyusun laporan
- g) Pegawai
- h) Identifikasi dan mengumpulkan data

c. Kurikulum

- a) Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c) Mengatur dan menyusun PROSEM, Program satuan pelajaran

- d) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler
- e) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- f) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- g) Menyusun laporan

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dampak yang dihasilkan setelah adanya pemberian perlakuan tertentu dikelas.⁷⁰ Penelitian adalah termasuk kedalam jenis penelitian yang mana peneliti tidak melakukan randomisasi atau pengacakan untuk menentukan subjek kelompok penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Tahfidz

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an keduanya mempunyai arti yang berbeda. Kata tafizd mengandung yaitu menghafal dan mempunyai kata dasar hafal yang berasal dari Bahasa arab *hafizd – yahfadzu – hifdzan* lawan dari kata lupa yang mempunyai arti selalu ingat.⁷¹

Menghafal ialah usaha dalam menerapkan pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, mendefinisikan menghafal ialah

⁷⁰Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 183.

⁷¹Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Sidoarto: Piki Pedia, 2020), hlm. 13.

proses pengulangan sesuatu baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun jika diulang-ulang maka akan membuat kita selalu ingat.⁷²

2. Pembelajaran

Pembelajaran ialah suatu usaha agar siswa dapat belajar. Sehingga situasi tersebut adalah peristiwa belajar (*event of learning*) suatu usaha agar terjadinya tingkah laku seorang agar menjadi lebih baik lagi. Suatu tingkah laku tersebut bisa terjadi apabila adanya interaksi antara siswa dan lingkungan.⁷³ Pembelajaran tahfidz di MA putri pondok pesantren Qodratullah Langkan sudah berjalan dengan baik.

D. Populasi dan Sampel

Dalam kerangka penelitian khususnya jenis penelitian kuantitatif, populasi merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan, jika peneliti ingin penelitian perlu adanya perhatian yang cermat.⁷⁴

Populasi adalah wilayah meliputi topik atau objek yang kualitas dan karakteristik tertentu. Tema atau objek tersebut diimplementasikan penelitian untuk melakukan penelitian, kemudian menarik kesimpulan.⁷⁵ Penelitian ini

⁷²*Ibid.*, hlm. 13.

⁷³Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan 2*, no. 2 (2014), hlm. 32-33.

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 145.

⁷⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

akan dilakukan di santri kelas XII di Madrasah Aliyah Qodratullah Langkan terdiri dari 10 Siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilah dan mewakili populasi tersebut. Sebagian mewakili dua kata kunci dalam batasan diatas dan mengacu pada semua karakteristik demografis dalam jumlah terbatas dari setiap karakteristik. Jika suatu poluasi memiliki 10 ciri atau karakteristik tertentu, sebagian akan mewakili 10 ciri atau karakteristik tersebut, dan pada saat menentukan besarnya sampel, sesuai dengan ketentuan yang berlaku memperhitungkan bagian kecil dari masing-masing ciri tersebut.⁷⁶ Pada penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel yaitu teknik purposive sampling, yang berarti sampelnya meliputi seluruh jumlah populasi yakni 10 orang santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara

wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan penelitian.⁷⁷

Secara garis besar ada dua macam pendoman wawancara yang yaitu: 1. Tidak terstruktur, adalah pendoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. 2. Terstruktur, adalah pendoman wawancara yang disusun terperinci hingga menyerupai *check-list*. Melalui wawancara

⁷⁶Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 150.

⁷⁷Sopian Effendi & Tukiran, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:Press, 2012), hlm. 207.

ini diharapkan agar peneliti memperoleh data secara mendalam mengenai efektivitas pembelajaran *tahfidz* di MA putri pondok pesantren Qodratullah Langkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dan gambar.⁷⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MA putri pondok pesantren Qodratullah Langkan, struktur organisasi, keadaan karyawan dan guru keadaan siswa, sarana prasarana dan sebagainya.

c. Test (*pretest* dan *posttest*)

Test yang akan dilakukan peneliti ini sebanyak 2 kali, yaitu *pretest* dan *posttes*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kehomogenan antara dua kelas sedangkan, *posttest* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang terjadi. Dalam hal ini *posttest* sebagai alat evaluasi mengukur hasil belajar dengan nilai yang diperoleh santri dikelas XII MA pondok pesantren Qodratullah Langkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahapan dalam proses kegiatan peneliti yang sangat menentukan akurasi dan validasi hasil penelitian. Jika peneliti menggunakan data yang ada untuk memilih sampel yang salah, maka

⁷⁸Nana Syaodih Sukmadinati, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 2012), hlm. 340.

rumusan pertanyaan dan pemilihan sampel yang benar tidak akan menentukan hasil yang benar.⁷⁹ Oleh karena itu, data dengan validitas dan realibilitas rendah sebaiknya digunakan dalam penelitian untuk menghindari gangguan atau kerusakan pada penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis data:

1. Peneliti mengukan analisis statistik sedehana untuk mengetahui hasil nilai belajar santri tahfidz menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase (%)

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah responden

Kemudian langkah selanjutnya yaitu:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$M = \frac{\sum Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan

M = Mean

$\sum Fx$ = Jumlah seluruh data

N = Banyaknya data

⁷⁹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2016), hlm. 175.

d. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f(x_1 - X)^2}}{n-1}$$

e. Kemudian untuk mengetahui kategori santri yang memperoleh skor tinggi, sedang, dan rendah, maka seluruh hasil skor dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

Kategori tinggi = $M + 1$ SD keatas

Kategori sedang = $M - 1$ SD s/d $M + 1$ SD

Kategori rendah = $M - 1$ SD kebawah

- i) Selanjutnya untuk mengetahui keefektivitasan pembelajaran tahfidz dilihat dari nilai yang diperoleh santri kelas XII di MA putri pondok pesanten Qodratullah Langkan. Peneliti menggunakan uji t.